

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah sesuatu yang adalah inti dari problematika penelitian. Artinya bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang perlu dibuktikan secara objektif untuk mendapat data tertentu yang memiliki nilai, skor, atau ukuran yang berbeda. Adapun objek penelitian dari penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di direktori IAPI 2024.

Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Arikunto 2006 juga menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh seorang peneliti. Subjek penelitian sendiri merupakan sumber informasi untuk memperoleh dan mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan. Subjek pada penelitian ini adalah auditor junior dan auditor senior yang bekerja di KAP daerah Kota Bandung.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juli tahun 2024. Sementara itu untuk lokasi pengumpulan data sendiri nantinya akan dilakukan di Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam proposal ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah teknik pengumpulan data serta analisis numerik, untuk deskripsi, penjelasan, produksi, maupun pengendalian berbagai fenomena yang menarik (Gay, at al). Oleh karena itu, maka data data penelitian kuantitatif ini berupa hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan hubungan yang timbul antar-variabel, menguji suatu teori, dan juga mencari generalisasi yang bernilai prediktif. Adapun, masalah dari penelitian ini biasanya adalah untuk mengontrol variabel dan juga

validitasnya. Oleh sebab itu, maka hasil penelitian kuantitatif didasarkan melalui pengujian validitas dan juga reliabilitas instrumen.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Arikunto (2010:173) berarti keseluruhan subjek penelitian. Populasi bisa berbentuk orang, organisasi, binatang, hasil karya manusia, maupun benda-benda alam lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Direktori IAPI 2024.

Tabel 3. 1 Daftar KAP dan Alamat KAP di Kota Bandung

No.	Nama KAP	Alamat
1.	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS.	Jl. Pasir Luyu Raya No. 36 Kode Pos 40254
2.	KAP Dr. Agus Widarsono, S.E., M.SI., AK., CA., CPA	Jl. Dakota 27-I RT 005 RW 007 Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo Kode Pos 40175
3.	KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan (Cabang)	Jl. Bata Merah II No. 3 RT 004 RW 002 Komp. Bojong Raya Kel. Caringin, Kec. Bandung Kulon Kode Pos 40212
4.	KAP Chris, Hermawan	Ruko Pasar Buah Segar blok RC 12 Taman Kopo Indah II Margahayu Selatan Kode Pos 40226
5.	KAP Djoemarna, Wahyudin & Rekan (Pusat)	Jl. Dr. Slamet No. 55 Kode Pos 40161

No.	Nama KAP	Alamat
6.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	Jl. Haruman No. 2 RT 002 RW 008 Kel. Malabar, Kec. Lengkong Kode Pos 40262
7.	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan (Cabang)	Jl. Muara Baru I No. 19 RT 011 RW 004 Kel. Situsaeur, Kec. Bojongloa Kidul Kode Pos 40234
8.	KAP Evi Surjana	Jl. Karapitan No. 131 B Kel. Burangrang, Kec. Lengkong Kode Pos 40262
9.	KAP Gatot Permadi, Azwir & Abimail (Cabang)	Jl. Sentra Dago Utama No. 24 RT 001 RW 012 Kel. Antapani Wetan, Kec. Antapani Kode Pos 40291
10.	KAP Hartman, S.E., Ak., M.M., CA, CPA	Jl. Rancaoray (Bodogol) RT 008 RW 008 Kel. Mekarjaya, Kec. Rancasari Kode Pos 40292
11.	KAP Heliantoro & Rekan (Cabang)	Jl. Sangkuriang No. B-1 RT 001 RW 012 Kel. Dago, Kec. Coblong Kode Pos 40135
12.	KAP Hendro Syukron Edy (Cabang)	Jl. Kayu Agung C No. 10A RT 004 RW 005 Kel. Turangga, Kec. Lengkong Kode Pos 40264
13.	KAP Jahja Gunawan dan Rekan	Jl. Sunda No. 1

No.	Nama KAP	Alamat
		RT 009 RW 004 Kel. Paledang, Kec. Lengkong Kode Pos 40261
14.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Office & Beyond Ruang 212-215 Jl. Bengawan No. 76 RT 001 RW 004 Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan Kode Pos 40114
15.	KAP Drs. Joseph Munthe, MS	Jl. Terusan Jakarta No. 20 Kel. Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong Kode Pos 40281
16.	KAP Juan Kasma	Kompel Ruko Puri Dago Antapani Jl. Terusan Jakarta No. 20 Kel. Sukamiskin, Kec. Arcamanik Kode Pos 40293
17.	KAP Dr. Karsam CPA	Jl. Fisioterapi No. 69 Kel. Sekejati, Kec. Buah Batu Kode Pos 40286
18.	KAP Drs. Karel Tanok, Ak., CPA	Jl. Harlangbanga No. 15 Kode Pos 40116
19.	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	Jl. P.H. Hasan Mustafa No. 58 RT 011 RW 013 Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul Kode Pos 40124
20.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cabang)	Jl. Taman Mekar Abadi I No. 22 RT 003 RW 006 Kode Pos 40237

Nikita Kartono. 2024

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Time Budget Pressure terhadap Sikap Skeptisme Profesional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama KAP	Alamat
21.	KAP Linas, S.E., BKPC., CPA	Jl. Mekar Agung No. 9 RT 002 RW 006 Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul Kode Pos 40237
22.	KAP Mashur Arifin Suharyono dan Rekan (Cabang)	Jl. Rajamantri Kaler II No. 5 Kel. Turangga, Kec. Lengkong Kode Pos 40264
23.	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	Jl. Melong Asih No. 69B Lantai 2 RT 007 RW 008 Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon Kode Pos 40213
24.	KAP Moh Wildan & Adi Darmawan (Pusat)	Gedung Tigaraksa Satria TBK Lantai 2 Ruang 3G Jl. Soekarno Hatta No. 606 RT 001 RW 001 Kel. Sekejati, Kec. Buah Batu Kode Pos 40286
25.	KAP Nano Suyatna, S.E., AK., CPA	Komplek Griya Bandung Asri 2 Blok F5 No. 20-21 Jl. Ciganitri, Bojongsoang Kode Pos 40287
26.	KAP Peddy HF Dasuki dan Rekan	Duta Graha Residence A9 Kel. Mekarjaya, Kec. Rancasari Kode Pos 40292
27.	KAP Drs. R. Hidayat Effendy	Komplek Margahayu Raya Jl. Sartunus Timur I No. 21 RT 004 RW 014

No.	Nama KAP	Alamat
		Kel. Manjahlega, Kec. Rancasari Kode Pos 40286
28.	KAP Roebiandini & Rekan	Jl. Cikutra Baru VI No. 49 Kel. Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler Kode Pos 40124
29.	KAP Drs. Ronald Haryanto	Jl. Sukahaji No. 36A Kode Pos 40152
30.	KAP Sabar & Rekan	Jl. Saturnus Utara No. 4A RT 004 RW 011, Margahayu Raya Kel. Manjahlega, Kec. Rancasari Kode Pos 40286
31.	KAP Drs. Sanusi dan Rekan	Jl. Prof. Surya Sumantri No. 76C Kode Pos 40164
32.	KAP Sudrajat & Rekan	Jl. Kawalayaan Indah I No. 10 Kel. Jatisari, Kec. Buahbatu Kode Pos 40286
33.	KAP Sugiono Poulus, SE, Ak, MBA	Kopo Mas Regency Blok 99J Kel. Margasuka, Kec. Babakan Ciparay Kode Pos 40239
34.	KAP Drs. Sukardi, Ak., CPA	Komplek Cigadung Greenland K-2 Jl. Cigadung Raya Tengah RT 002 RW 009 Kel. Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler Kode Pos 40191

No.	Nama KAP	Alamat
35.	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (Cabang)	Paskal Hyper Square B62 Pasirkaliki 27 Kode Pos 40181
36.	KAP Prof. Dr. H. TB Hasanuddin, M.Sc. & Rekan	Metro Trade Center (MTC) Blok F No. 29 Jl. Soekarno Hatta No. 590 Kode Pos 40286
37.	KAP Dra. Yati Ruhiyati	Komplek Ujung Berung Indah Jl. Ujung Berung Indah Berseri I Blok 9 No. 4 Kode Pos 40611

Sumber : IAPI per Juni 2024

3.4.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Jika populasi besar tidak mungkin peneliti menggunakan semua populasi, maka diambil sampel untuk menjadi wakil dari populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah memerlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut ini adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Auditor yang bekerja di KAP wilayah Kota Bandung
2. KAP di Bandung dan terdaftar pada direktori KAP dan AP 2024 yang diterbitkan oleh IAPI
3. Bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian
4. Merupakan seorang junior auditor dan senior auditor

Rumus yang akan digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yakni rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Nikita Kartono. 2024

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Time Budget Pressure terhadap Sikap Skeptisme Profesional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *margin of error* (5%)

3.5 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau titik pusat ataupun titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:161). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang ada didalam penelitian ini adalah pengalaman, keahlian, dan *time budget pressure*. Sementara itu, variabel dependen dari penelitian ini adalah sikap skeptisme profesional auditor.

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) operasionalisasi variabel adalah penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Adapun operasionalisasi variabel di penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item
1.	Sikap Skeptisme Profesional Auditor	Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup <i>questioning mind</i> , waspada terhadap kondisi yang dapat menunjukkan kemungkinan salah saji akibat kecurangan atau kesalahan, dan penilaian kritis bukti audit (Arens, 2015:41).	1. Melaksanakan tugas dengan sikap tekun dan penuh hati-hati. 2. Tidak mudah percaya dengan bukti audit yang telah disediakan. 3. Selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. 4. Selalu mengumpulkan bukti audit yang detail dan cukup, sesuai dengan audit yang akan dilakukan.	Skala Likert	Indikator 1 (1,5,6) Indikator 2 (2) Indikator 3 (3) Indikator 4 (4)

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item
			(Adrian, Arfin 2013)		
2.	Pengalaman kerja	Pengalaman auditor merupakan sejauh mana penugasan seseorang terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuninya (Arens et al, 2014). Selain itu, dalam (Arens 2008) disebutkan juga bahwa auditor yang berpengalaman perlu untuk menjalani pendidikan formal di bidang terkait, memiliki pengalaman praktis yang banyak, menjalani pendidikan profesi berkelanjutan, dan memiliki kualifikasi teknis serta pengalaman dalam	1. Auditor telah menjalani pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi. 2. Memiliki pengalaman praktis yang cukup banyak dalam bidang kerja yang dilakukan. 3. Memiliki/telah menjalani profesi yang berkelanjutan. 4. Memiliki kualifikasi teknis serta berpengalaman dalam industri yang diaudit (Adrian, Arfin 2013)	Skala Likert	Indikator 1 (1) Indikator 2 (2) Indikator 3 (3) Indikator 4 (4,5)

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item
		industri yang akan mereka audit.			
3.	Keahlian	Keahlian merupakan keterampilan dari seseorang yang ahli. (Adrian, Arifin 2013). Ahli merupakan seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu serta pengetahuan akan subjek tertentu yang didapat dari pengalaman dan pelatihan. Karena keterampilannya tersebut maka seorang ahli akan bekerja dengan mudah, cepat, intuisi dan jarang membuat kesalahan (Adrian, Arfin 2013).	1. Pengetahuan tentang standar pemeriksaan yang berlaku. 2. Pengetahuan umum tentang lingkungan entitas. 3. Keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif. 4. Keterampilan yang memadai untuk pemeriksaan yang dilaksanakan. (Adrian, Arfin 2013)	Skala Likert	Indikator 1 (1) Indikator 2 (3) Indikator 3 (4,5) Indikator 4 (2)

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item
4.	<i>Time Budget Pressure</i>	Time budget pressure adalah suatu keadaan disaat auditor dituntut melakukan efisiensi atas anggaran waktu dan selalu terdapat anggaran waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit (Susmiyanti, 2016).	1. Pemahaman auditor atas time budget 2. Tanggungjawab auditor atas time budget 3. Penilaian kinerja yang dilakukan atasan 4. Alokasi <i>Fee</i> untuk biaya audit 5. Multiple klien dalam satu waktu pengerjaan (Susmiyanti, 2016)	Skala Likert	Indikator 1 (1,2,3) Indikator 2 (4,5,6) Indikator 3 (7,8,9) Indikator 4 (10,11,12) Indikator 5 (13,14,15)

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner. Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah kota Bandung.

3.6.2 Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner kepada responden dalam bentuk *print out* kertas kuesioner. Setiap item pertanyaan perlu dijawab oleh responden dengan memberikan skor yang paling sesuai dengan diri auditor yang nantinya akan dipergunakan untuk melakukan analisis hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang disebar kepada para auditor di KAP wilayah Kota Bandung.

Responden diharapkan mampu memberikan tanggapan serta pendapat mereka dari setiap poin pertanyaan yang berisikan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban dapat diisikan langsung di lembar kuesioner yang peneliti berikan dengan cara memilih di pendapat yang menurut responden paling sesuai menggambarkan apa yang dinyatakan ataupun ditanyakan oleh soal. Adapun pengukuran variabel penelitian akan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 3 Tabel Skor Tanggapan Kuesioner

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan penggunaan metode analisis regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2009) regresi linear adalah suatu jenis regresi yang dipakai untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Data yang nantinya akan diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan berbagai uji statistik seperti berikut.

3.7.1 Analisis Deskriptif Responden

Analisis ini dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan demografi dari responden. Seperti halnya berapa usia mereka, jenis kelamin,

Nikita Kartono. 2024

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Time Budget Pressure terhadap Sikap Skeptisme Profesional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengalaman bekerja, pendidikan terakhir, jabatan, penugasan audit yang pernah ditangani, dan lama menjalankan serta menekuni keahlian khusus serta kepemilikan sertifikat profesional lainnya diluar audit. Data ini akan peneliti dapatkan melalui jawaban identitas responden yang akan mengisi kuesioner penelitian nantinya.

3.7.2 Analisis Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif variabel memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2009). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mempermudah pemahaman mengenai pengukuran indikator-indikator yang digunakan dalam setiap variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman (X_1), keahlian (X_2), *time budget pressure* (X_3) dan sikap skeptisme profesional (Y).

3.7.3 Method of Successive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil kuesioner dengan skala likert yang termasuk data ordinal. Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik memiliki syarat bahwa data sekurang-kurangnya perlu diukur pada skala interval. Oleh karena itu, diperlukan perubahan skala dari data ordinal menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Menurut (Sugiyono, 2013) *Method of Successive Interval (MSI)* merupakan suatu jenis metode untuk melakukan perubahan data ordinal menjadi data interval dengan berurutan. Adapun langkah-langkah melakukan transformasi data tersebut menggunakan metode MSI ini adalah sebagai berikut ini:

1. Melakukan penghitungan frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden dari setiap pertanyaan.
2. Atas setiap frekuensi (f) yang diperoleh atas setiap item pertanyaan, dihitung proporsi (p) dari setiap jawaban, semua berdasar pada jawaban responden atas setiap butir pertanyaan.
3. Atas proporsi (p) tersebut, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif atas setiap pilihan jawaban.

4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) atas setiap butir pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata atas setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut ini:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

6. Melakukan penghitungan hasil transformasi dari setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$\frac{Nilai\ hasil\ transformasi}{Score} = Scale\ Value\ minimum + 1$$

Data yang telah berbentuk skala interval kemudian akan dimasukkan kedalam persamaan yang dapat digunakan untuk pasangan variabel tersebut nantinya.

3.8 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan sebagai syarat dari penelitian yang menggunakan kuesioner. Adapun tujuan dari dilaksanakannya uji ini adalah untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kebenaran informasi yang telah diperoleh peneliti lewat kuesioner itu sendiri. Didalam melakukan uji kualitas data maka peneliti melakukan uji validitas data dan juga uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah suatu kuesioner itu *valid* atau tidak. Kuesioner yang mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur dari kuesioner tersebut dapat dikatakan *valid* namun jika tidak maka sebaliknya kuesioner tersebut tidaklah *valid*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected item-Total Correlation* dengan nilai r table, maka jika nilai r hitung > r tabel pada tingkat signifikan (5%) maka indikator tersebut dinyatakan valid sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner baru akan dinyatakan handal (reliabel) apabila jawaban responden senantiasa konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. SPSS

membantu mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Indikator dinilai reliabel atau dapat dipercaya apabila memiliki nilai uji *cronbach alpha* ini $> 0,6$ (Ghozali, 2016).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2016) mencakup pengujian uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Ghozali (2016), menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data yang normal atau minimal mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikansi 0,05% atau 5% satu arah atau analisis grafis. Jika hasil signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila data $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada normal P plot of regression standazzed residual variabel independen dimana:

1. Jika data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dengan uji tes Variance Inflation Factor (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Jika hasilnya lebih besar dari t-signifikansi ($\alpha=5\%$) maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang memakai lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan agar peneliti lebih mengetahui arah dan seberapa besar dampak atau pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2018). Uji ini juga dipakai untuk mengetahui arah hubungan antar variabel apakah berhubungan positif atau negatif serta bisa pula digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen sedang mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono : 280).

Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu pengalaman (X_1), keahlian (X_2), dan *time budget pressure* (X_3) terhadap variabel dependennya yaitu sikap skeptisme profesional auditor (Y) pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Direktorat IAPI. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependen (sikap skeptisme profesional auditor)

Nikita Kartono. 2024

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Time Budget Pressure terhadap Sikap Skeptisme Profesional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

α	= bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_1	= pengalaman
X_2	= keahlian
X_3	= <i>time budget pressure</i>
ϵ	= standar error

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menilai berapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

3.11.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dipakai untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependennya. Dikatakan bila jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga bisa dinyatakan sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Tingkat kepercayaan ialah 95% ($\alpha = 0,05$)